

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bronkitis kronis adalah suatu inflamasi pada bronkus yang sifatnya menahun (berlangsung lama) dan disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari luar bronkus maupun dari dalam bronkus itu sendiri. Bronkitis kronis itu sendiri ditandai dengan produksi mukus trakeobronkial yang berlebihan, sehingga menimbulkan batuk dengan ekspektorasi sedikitnya 3 bulan dalam setahun dan paling sedikit 2 tahun secara berturut-turut. (Somantri I, 2009).

Di negara-negara Barat, ilmu pengetahuan dan industri telah maju dengan mencolok tetapi telah pula menimbulkan pencemaran lingkungan dan polusi. Ditambah lagi, dengan masalah merokok, mengakibatkan penyakit bronkitis kronik menjadi suatu masalah yang besar. Di Inggris dan Amerika Serikat penyakit paru kronik merupakan salah satu penyebab utama kematian dan ketidakmampuan pasien untuk bekerja. (Suyono S, 2004).

Dewasa ini diperkirakan 16,2 juta orang Amerika menderita bronkitis kronis. Insiden tersebut meningkat 45% sejak tahun 1950 sampai sekarang dan merupakan penyebab kematian terbanyak keempat. Pada bronkitis kronis menyerang pria dua kali lebih banyak daripada wanita, disebabkan karena pria adalah perokok berat tetapi insiden pada wanita meningkat 60% sejak tahun

1950 sampai sekarang dan diperkirakan akibat perilaku merokok yang dilakukan (Price SA & Wilson LM, 2005).

Di Indonesia sendiri belum ada angka kematian seseorang secara signifikan akibat bronkitis kronis. Penyakit bronkitis kronis ini lebih sering terjadi pada pria dibandingkan wanita dan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah orang yang menghisap rokok, pesatnya kemajuan industri (Suyono S, 2004).

Bronkitis kronis sering terjadi pada para perokok dan penduduk di kota-kota yang dipenuhi kabut asap. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa 20% hingga 25% laki-laki berusia antara 40 hingga 65 tahun mengidap penyakit ini. (Kumar V. et al, 2007).

Dari data Puskesmas Kartasura pada bulan april 2013 ditemukan penderita Hipertensi sebanyak 225 pasien, Diabetes Mellitus sebanyak 75 pasien, Asma sebanyak 39 pasien, Otitis Media Akut sebanyak 17 pasien, Bronkitis kronis sebanyak 15 pasien, Infeksi Saluran Pernapasan Akut sebanyak 10 pasien, Bronkitis akut sebanyak 9 pasien, Febris sebanyak 7 pasien, Diare sebanyak 5 pasien dan Thypus abdominalis sebanyak 3 pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas dan melihat banyaknya masyarakat yang menderita bronkitis kronis yaitu ditemukan sebesar 15 pasien serta minimnya informasi mengenai penanganan bronkitis kronis maka penulis tertarik untuk mengambil permasalahan, “Asuhan Keperawatan Keluarga Bronkitis Kronis Di Desa Pucangan Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura”.

B. Rumusan masalah

Dari hasil analisis latar belakang diatas mengenai masalah bronkitis kronis, maka penulis mengambil inisiatif untuk menerapkan dan melakukan asuhan keperawatan keluarga Tn. M dengan bronkitis kronis pada Ny. S di wilayah kerja puskesmas kartasura.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk menerapkan proses asuhan keperawatan keluarga pada Tn. M dengan gangguan sistem pernafasan: bronkitis kronis pada Ny. S di wilayah kerja Puskesmas Kartasura.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penulisan ini adalah :

- a. Melakukan pengkajian data keluarga pada Ny. S keluarga Tn. M dengan bronkitis kronis
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan keluarga pada Ny. S keluarga Tn. M dengan bronkitis kronis
- c. Menyusun intervensi keperawatan keluarga pada Ny. S keluarga Tn. M dengan bronkitis kronis
- d. Melakukan implementasi keperawatan keluarga pada Ny. S keluarga Tn. M dengan bronkitis kronis
- e. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga pada Ny. S keluarga Tn. M dengan bronkitis kronis

D. Manfaat

1. Bagi Puskesmas

Dapat digunakan sebagai sumber atau data penduduk di daerah binaan puskesmas yang mempunyai masalah bronkitis kronis dan dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan keluarga baik kepada individu maupun masyarakat.

2. Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian bronkitis kronis lebih lanjut.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan didalam masyarakat terutama tentang masalah bronkitis kronis.

4. Bagi Klien dan Keluarga

Manfaat dari penerapan asuhan keperawatan keluarga ini bagi klien dan keluarga adalah mampu menambah pengetahuan mengenai penyakit bronkitis kronis yang meliputi pengertian, penyebab, tanda gejala, akibat lanjut bronkitis kronis dan cara penanganan bronkitis kronis yang benar.

5. Bagi Pembaca

Mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai brokitis kronis.